



Pendampingan Optimalisasi Edukasi Praktik Ibadah Siswa Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Darussalam Surabaya

Afifah

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya

afifahsyahira48@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.54298/pu.v1i1.500>

Abstract

Worship in Kindergarten (TK) children needs to be introduced gradually and enjoyably, worship is an activity that needs to be accustomed to from an early age, if they are used to it, children will do it happily without the need for threats or coercion from adults. So it is very important for us to do community service at the Darussalam Surabaya Integrated Islamic Kindergarten (TKIT) with a focus on optimizing education in worship practices, this aims to optimize education in worship practices at the Darussalam Surabaya Integrated Islamic Kindergarten (TKIT). The method used in Community Service (PKM) activities is by assisting in the children's daily worship practice habits. The companions make the best use of PKM time so that they can educate children's worship practices optimally so that in the future the children can be accustomed to worshipping properly and correctly and willingly with full sincerity.

Keywords: Education, Worship Practices, Surabaya

Abstrak

Ibadah pada anak Taman Kanak-Kanak (TK) perlu diperkenalkan secara bertahap dan menyenangkan, ibadah merupakan aktifitas yang perlu adanya pembiasaan sejak dini, jika sudah terbiasa maka anak-anak akan melakukan dengan senang hati tanpa perlu adanya ancaman atau paksaan dari orang dewasa. Maka sangat penting sekali bagi kami melakukan pengabdian di sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Darussalam Surabaya dengan fokus mengoptimalkan edukasi praktik ibadah, hal ini bertujuan mengoptimalkan edukasi praktik ibadah di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Darussalam Surabaya. Metode yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah dengan pendampingan dalam kebiasaan praktik ibadah sehari-hari anak-anak. Pendamping memanfaatkan waktu PKM dengan sebaik-baiknya agar bisa mengedukasi praktik ibadah anak-anak dengan optimal sehingga ke depan anak-anak bisa sudah terbiasa beribadah dengan baik dan benar serta dengan suka rela dengan penuh ikhlas.

Kata kunci: Edukasi, Praktik Ibadah, Surabaya

Pendahuluan

Pendidikan nilai-nilai keagamaan merupakan pondasi yang sangat kokoh dan penting keberadaannya dan jika tertanam dalam setiap individu sejak dini, maka merupakan awal yang baik bagi pendidikan setiap generasi untuk melangkah ke jenjang selanjutnya. Masa anak-anak adalah masa emas, masa dimana anak-anak mampu dengan mudah merekam segala hal yang mereka temui atau mereka dengarkan. Maka tidak heran ada istilah anak adalah peniru ulung, hal ini karena tidak lain adalah bahwa mereka selalu mudah melakukan hal apapun yang

mereka lihat dan dengar. Membiasakan ibadah, misal seperti ibadah sholat, puasa merupakan tanggung jawab orang tua maupun guru dalam mendidik mereka agar terbiasa melakukannya, dan ini merupakan tantangan setiap orang tua, setiap guru yang menemani tumbuh kembang mereka.

Agama memainkan peran utama dalam mempengaruhi pola pengasuhan orang tua dalam mengajarkan ibadah sholat kepada anak-anak. Dalam konteks Islam, sholat dianggap sebagai salah satu rukun Islam yang wajib dilakukan oleh setiap muslim setelah mencapai usia baligh, anak-anak sangat butuh peran orang tua maupun guru dalam mengarahkan tentang hal ini, agar anak-anak juga bisa memahami bahwa sholat tidak hanya suatu keinginan namun sholat merupakan suatu ibadah yang memang dibutuhkan setiap orang muslim. Oleh karena itu, orang tua muslim memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan dan membiasakan anak-anak mereka dalam melaksanakan sholat (Khairun Nisa & Abdurrahman, 2023).

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. PAUD bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Indonesia, Pemerintah Pusat, 2003). Harapan setiap orang tua maupun guru adalah anak memiliki pondasi kuat dalam hal keagamaan, jika pondasi keagamaan kuat maka anak-anak untuk meraih langkah selanjutnya bisa melangkah lebih mudah dengan bekal ibadah yang mereka miliki. Allah berfirman dalam QS. Luqman ayat 17 :

يَبْنَئِ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَامْرُءٌ بِالْمَعْرُوفِ وَأَنَّهُ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَى مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya : “Wahai anakku! Dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang ma'ruf (kebaikan) dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar, dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)” (Departemen, 2009).

Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Darussalam Surabaya adalah salah satu institusi pendidikan usia dini yang terletak di Jln. Gunung Anyar Lor No.48 Surabaya. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan bahwa ada kurikulum internal yang dijalankan. Yakni praktik ibadah. Kami selaku pelaku pengabdian kepada masyarakat (PKM) maka berupaya melakukan pendampingan dalam rangka mengoptimalkan edukasi praktik ibadah yang sudah berjalan di TKIT Darussalam Surabaya, kelak dengan adanya program PKM ini praktik ibadah yang ada di TKIT Darussalam Surabaya bisa dilakukan dengan optimal sehingga terciptalah generasi yang tidak hanya berilmu namun juga berakhlakul karimah.

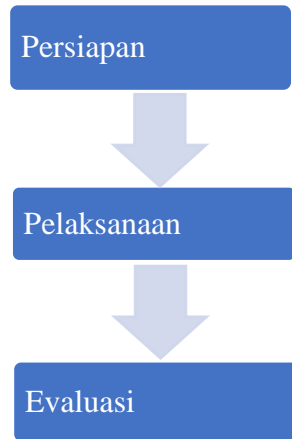
Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah *Participatory Action Research* (PAR). Metode *Participatory Action Research* (PAR) dengan menekankan pada keterlibatan kelompok sasaran pada seluruh kegiatan, sosialisasi penanaman nilai agama pada anak melalui kegiatan praktik ibadah, pendampingan penanaman nilai agama pada anak melalui kegiatan praktik ibadah. Kegiatan program optimalisasi edukasi praktik ibadah pada anak TKIT Darussalam Surabaya dengan melalui proses pendampingan langsung praktik ibadah selama dua minggu di bulan April 2025.

Tahapan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Darussalam Surabaya dengan judul Pendampingan Optimalisasi



Edukasi Praktik Ibadah Siswa Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Darussalam Surabaya. Materi yang disampaikan dalam bentuk paparan, ceramah, tanya jawab dan praktik ibadah secara langsung. Observasi awal dilakukan oleh pelaku PKM adalah untuk mengetahui kondisi kebiasaan sholat anak-anak dan diperoleh hasil yang menunjukkan adanya permasalahan-permasalahan sebagai berikut :

1. Anak belum mampu melaksanakan sholat dengan benar
2. Anak belum mampu melafalkan bacaan dengan benar
3. Anak belum mampu memahami sholat berjamaah dengan benar

Edukasi praktik ibadah di sekolah Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Darussalam Surabaya memang sudah berjalan sesuai kurikulum internal namun setelah ada hasil observasi tersebut maka kami melakukan PKM dengan tujuan agar bisa mengoptimalkan edukasi praktik ibadah dengan baik dan benar. Penanaman nilai-nilai agama pada anak merupakan cara atau aturan bagi anak dalam bersikap maupun berlaku, agama mengajarkan kebaikan yang suatu saat bisa diaplikasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Adapun kegiatan ini dilakukan beberapa tahapan yakni :

a. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini dilakukan observasi ke tempat yang menjadi sasaran kegiatan pengabdian masyarakat, yakni Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Darussalam Surabaya. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengetahui keadaan fisik sekolah, mengetahui proses kegiatan belajar mengajar, mengetahui karakteristik guru dan siswa. Pada tahap ini pelaku PKM menemukan adanya penerapan praktik ibadah pada Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Darussalam Surabaya masih memerlukan penekanan dan penguatan dalam menanamkan nilai-nilai agama terutama dalam bacaan sholat, membaca ayat-ayat alquran ditemukan beberapa anak yang masih membaca miring bacaan alquran. Hal ini terlihat ketika mereka mempraktikkan sholat berjamaah.



Gambar 1. Keadaan fisik Sekolah



Gambar 2. Kegiatan Belajar Mengajar



Gambar 3. Foto Guru dan Karyawan

b. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap ini diadakan kegiatan edukasi dan sosialisasi kepada anak-anak tentang betapa pentingnya sholat dalam kehidupan sehari-hari. Adapun materi yang disampaikan adalah yang berhubungan dengan praktik ibadah antara lain:

1) Akidah

Akidah secara umum adalah kepercayaan keimanan, keyakinan secara mandalam dan benar lalu merealisasikan dalam perbuatannya. Secara istilah (terminologi) yang umum, akidah adalah iman yang teguh dan pasti yang tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang menyakininya (Sahrianti, 2023). Akidah harus dibangun dengan kuat dan kokoh agar tidak mudah goyah yang akan menyebabkan bangunan keimanan runtuh, karena akidah tidak dapat berubah karena pergantian nama, tempat atau karena perbedaan pendapat suatu golongan.

2) Akhlak

Kata akhlak merupakan bentuk jama' dari bahasa arab khuluqun yang memiliki arti : sajiyyatun, tabi'tun, atau `adatun, yang artinya karakter, tabiat atau adat kebiasaan, atau disebut juga etika. Akhlak juga sering disebut dengan moral, dimana ia merupakan satu kali tindakan manusia yang diulang secara terus menerus, dan akhirnya menjadi adat kebiasaan yang menyatu dalam diri perilakunya (Maulidah, 2022). Akhlak sebagai misi Rasulullah Saw bersifat menyeluruh, diantara bisa mencakup lima hubungan, yakni akhlak manusia berhubungan dengan Allah, diri sendiri, keluarga, masyarakat dan alam semesta.

3) Sholat

Shalat menurut pengertian bahasa adalah suatu ibadah yang mengandung perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Shalat disyariatkan pada malam isra' mi'raj, hukumnya adalah fardhu'ain bagi seluruh umat muslim (Frastica dkk., 2021).



Gambar 4. Edukasi Akidah Akhlak

Setelah guru Kegiatan ini dilanjutkan dengan praktik ibadah sholat berjamaah oleh anak-anak TKIT Darussalam Surabaya dengan didampingi guru kelas dan pelaku PKM. Dalam hal ini kami menilai dengan indikator yang ada di dalam rukun sholat diantaranya sebagai berikut tercakup dalam 13 perkara

- Niat
- Berdiri
- Takbiratul Ihram
- Alfatihah
- Ruku
- I'tidal
- Sujud
- Duduk Antara 2 Sujud
- Tahiyat Awal
- Tahiyat Akhir
- Shalawat
- Salam dan
- Tertib



Gambar 5. Sholat Berjamaah

4) Tahapan Evaluasi

Pada tahap ini pelaku PKM mengadakan evaluasi dengan kepala sekolah dan guru, mengkordinasi adakah perubahan dan peningkatan ke arah lebih baik setelah adanya kegiatan pengabdian, sejauh mana dampak yang dihasilkan dari kegiatan pendampingan edukasi praktik ibadah ini. Menurut salah satu guru perubahan anak-anak dalam praktik sholat, wudlu dan tayamum sangat baik, yang sebelumnya anak-anak tidak memperhatikan dalam praktik ibadah amaliyah. Semenjak ada pendampingan pembelajaran mengenai ibadah amaliyah orang tua anak-anak sangat berterima kasih dengan pelaku PKM karena sudah membantu dan membimbing anak-anak dari menghafal hingga mempraktikkannya.

Kesimpulan

Pendampingan program optimalisasi edukasi praktik ibadah di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Darussalam Surabaya di Tpq Al Mubarak Waru Sidoarjo telah mampu memberikan motivasi dan nuansa lebih segar kepada para siswa pada khususnya dan guru serta orang tua pada umumnya. Dengan adanya kegiatan pendampingan ini mampu meningkatkan inovasi-inovasi baru pembinaan, adanya peningkatan perubahan anak-anak dalam praktik sholat, wudlu dan tayamum sangat baik, yang sebelumnya anak-anak tidak memperhatikan dalam praktik ibadah amaliyah. Salah satunya adalah mampu menyusun program intensif sehingga pembinaan mencapai target yang diharapkan.

Daftar Pustaka

- Departemen, R. I. (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (1 ed.). PT Sygma Examedia.
- Frastica, A., Sari, M., & Elfiadi, E. (2021). Peningkatan Kemampuan Praktik Ibadah Shalat Melalui Metode Demonstrasi pada Anak Usia 4-5 Tahun di SBB Al-Hikmah Aceh Utara. *Seulanga : Jurnal Pendidikan Anak*, 2(2), 97–109. <https://doi.org/10.47766/seulanga.v2i2.173>

- Indonesia, Pemerintah Pusat. (2003). *Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Khairun Nisa, S., & Abdurrahman, Z. (2023). Pola Asuh Orang Tua dalam Pelaksanaan Ibadah Sholat Anak. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 517–527. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.260>
- Maulidah, M. (2022). Akhlak Sebagai Esensi Pendidikan Islam. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 16(6), 1945. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i6.1279>
- Sahrianti, N. (2023). PERSPEKTIF GURU PAI TERHADAP PENTIGNYA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK (Studi pada SD Negeri 14 Parepare). *JURNAL AL-QAYYIMAH*, 6(1), 38–51. <https://doi.org/10.30863/aqym.v5i2.2398>